
	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (BEDAH THORAK KARDIOVASKULER) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>  <p>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p align="center">PROSEDUR TINDAKAN PEMASANGAN WATER SEALED DRAINAGE (SELANG TORAKOSTOMI) DI KAMAR OPERASI (ICD 9CM:34.04)</p>		
<p>1. Pengertian (Definisi)</p>	<p>Prosedur pemasangan kateter pada rongga pleura yang terhubung dengan botol yang berisi cairan antiseptik.</p>	
<p>2. Indikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pneumotoraks • Hemotoraks • Hemopneumotoraks • Empiema • Efusi pleura • <i>Chylothorax, Hydrothorax</i> • Paska operasi organ intratorakal • Dipertimbangkan pada pasien terintubasi/akan terintubasi yang dikhawatirkan terjadi barotrauma (misal PEEP tinggi) 	
<p>3. KontraIndikasi</p>	<p>Kontraindikasi absolut : bila sebelumnya ditegakkan tindakan torakotomi <i>emergency</i></p> <p>Kontraindikasi relatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koagulopati • Perlekatan luas pleura • Bulla paru • Efusi/empiema terlokulasi • Infeksi kulit berat pada tempat insersi selang torakostomi 	
<p>4. Persiapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan laboratorium darah rutin, koagulasi • Pemeriksaan rontgen toraks AP (minimal), kecuali bila keadaan gawat darurat dan keadaan pasien tidak memungkinkan untuk ditransfer ke ruang radiologi. • Informed consent kepada pasien dan keluarganya 	
<p>5. Prosedur Tindakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan selang torakostomi dilakukan di kamar 	

	<p>operasi elektif/<i>emergency</i>, yang memungkinkan tindakan tambahan segera setelah pemasangan selang torakostomi (misal torakotomi <i>emergency</i> atau intubasi); dan untuk mengurangi kejadian infeksi nosokomial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instrumen yang diperlukan: pemegang pisau, pinset, klem, gunting, needle holder. • Bahan habis pakai yang diperlukan: <i>surgical blade</i>, <i>thoracic catheter</i>, benang untuk fiksasi, cairan antiseptik, obat anestetik lokal, <i>container</i> selang torakostomi <i>disposable</i> bila tidak tersedia dapat digunakan botol lain yang steril. • Pemasangan selang torakostomi dilakukan dengan anestesi lokal atau anestesi umum. • Dilakukan dengan prinsip asepsis antisepsis • Umumnya insisi di antara <i>linea</i> aksilaris anterior-posterior setinggi sela iga 5-6, atau lokasi lain sesuai kelainan yang ditemukan.
6. Prosedur Paska Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan pemeriksaan radiologis paska pemasangan selang torakostomi • Perawatan luka selang torakostomi dapat dilakukan oleh perawat • Diberikan obat antibiotik dan analgetik • Monitoring selang torakostomi meliputi: undulasi, kuantitas dan kualitas produksi cairan, <i>bubble</i> • Penentuan kapan selang torakostomi dilepas, dapat berdasarkan; jumlah produksi selang torakostomi, ada/tidaknya undulasi, ketiadaan <i>bubble</i>, atau pengembangan paru. • Benang jahitan selang torakostomi dapat dilepas di poliklinik bedah toraks saat kontrol
7. Tingkat Evidens	I A
8. Tingkat Rekomendasi	A
9. Penelaah Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Susan Hendriarini Mety, SpBTKV 2. Dr. Muhammad Arman, SpBTKV 3. Dr. Agung Prasmono, SpB, SpBTKV 4. Dr. Saladdin Tjokronegoro, SpBTKV 5. Dr. Muhammad Arza Putra, SpBTKV

	6. Dr. Wuryantono, SpB, SpBTKV 7. Dr. Artono Isharanto, SpB, SpBTKV 8. Dr. Bermansyah, SpB, SpBTKV 9. Dr. Achmad Peter Syarief, SpBTKV 10. Dr. Agung Wibawanto SpB, SpBTKV 11. Dr. Darmawan Ismail, SpBTKV
10. Indikator Prosedur Tindakan	Tidak terdapat mortalitas akibat langsung pemasangan selang torakostomi
11. Kepustakaan	1. Mathisen DJ, Morse CR. Master Techniques in Surgery, Lung Resection, Bronchoplasty. Wolters Kluwer, Philadelphia, 2015 2. Mark K Ferguson. Thoracic Surgery Atlas. WB Saunders, Philadelphia, 2007. 3. Sugabaker DJ eds. Adult Chest Surgery, 2 nd Ed. McGraw Hill, New York, 2015